



**Pola Interaksi Pengguna Twitter Pada Akun *Menfess @Areajulid*
(Studi Etnografi Virtual Pengguna Twitter pada Akun *Menfess @Areajulid*)**

Linda Silviana¹, Yanti Tayo², Wahyu Utamidewi³

¹Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang

^{2,3}Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: linda.silviana18067@student.unsika.ac.id, HP. +62 896-4670-6917

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 1 Juni 2022

Direvisi: 5 Juni 2022

Dipublikasikan: Juni 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6622323

Abstract:

The emergence of the internet is a means of communication that makes it easier for us to communicate and interact with other users. The rise of the internet has led to the emergence of a form of communication in a medium with technology (Computer Mediated Communication). The purpose of this study is to describe how the interaction patterns carried out by twitter users who follow the menfess @areajulid account. This research is a qualitative research using Virtual Ethnography method. The results of the study found that the type of twitter user interaction pattern is a dissociative interaction pattern where this interaction pattern is an interaction process that leads to disputes between individuals and groups to achieve certain goals. In this study, dissociative interaction patterns are included in the type of social conflict where conflict is a tension that occurs between individuals or groups to cause a conflict.

Keywords: *Internet, Interaction, Communication, Twitter*

PENDAHULUAN

Akun @areajulid salah satu dari akun Auto Mention Confess. Akun @areajulid ini bertujuan untuk menyampaikan perasaan dan pemikiran para pengikutnya dalam rangka kebebasan berpendapat dan mengkritik seseorang dengan mengirimkan pesan ke akun menfess via DM yang kemudian dipublikasikan tanpa nama pengirim secara otomatis. Bukan @areajulid namanya jikalau tidak julid, yang selama ini sudah menjadi karakteristik utamanya. Sifat anonimitasnya juga

menjadi nilai tambah. Siapa saja yang hendak curhat, tidak usah takut diketahui identitasnya. Menfess dikembangkan oleh Role Player (RP). RP sendiri merupakan tiruan dari selebriti atau publik figur. Pemain dilarang menempatkan kehidupan pribadi mereka di akun tempat game tersebut berada. Dalam akun ini, pengguna RP diharapkan untuk bertindak sebaik "sosok" yang mereka mainkan. Dengan berjalannya waktu, Menfess bukan hanya digunakan oleh akun RP saja.

Semua akun kini dapat terhubung. Konten postingan Menfess yang dulunya didominasi isu selebritis di akun RP juga mulai merambat ke isu yang lebih umum terkait kehidupan sehari-hari (Hidayati, 2017).

Gambar 1. Analisis Statistik Twitter @areajulid



Menurut analisis melalui aplikasi Twitonomy yang dilakukan peneliti, ada rata-rata 17 kicauan setiap harinya yang diunggah oleh akun @areajulid. Dengan lebih dari 2,1 juta pengikut, tidak bisa dipungkiri bahwa akun menfess @areajulid sebagai akun yang amat berpengaruh di dunia Twitter. Sesuai dengan filosofinya, Base adalah tempat di mana pengguna Twitter dapat berbagi apapun yang sedang mereka rasakan (Hidayati, 2017).

Gambar 2. Screenshot Beberapa Tweets di Akun @areajulid (Diakses pada tanggal 02 Maret 2022)



Screenshot dari cuitan akun @areajulid di atas memperlihatkan bagaimana mereka berusaha saling berbagi informasi, serta pendapat atas pertanyaan terkait gambar yang mereka kirimkan. Sekalipun komunikasi hanya komunikasi online, mereka yang merespon (reply) tetap memberikan jawaban seolah-olah mereka membutuhkan teman di kehidupan yang sebenarnya.

Gambar 3. Screenshot Beberapa Balasan Tweets di Akun @areajulid (Diakses pada tanggal 02 Maret 2022).



Pada gambar 1.1.3. merupakan reply tweets pada gambar 1.1.2. Dapat dilihat setiap postingan yang diajukan dapat mendorong pengguna Twitter lain yang mengikuti @areajulid dapat memberikan jawaban mengenai pendapat dari gambar yang dikirimkan. Jawaban-jawaban yang diberikan juga dapat diterima dengan cepat berkat karakteristik Internet sebagai saluran komunikasi tak putus-putus yang siap menerjang kita selama 24 jam. Kehadiran @areajulid sebagai sumber informasi tentunya akan memudahkan setiap orang untuk mendapatkan segala kebutuhannya. Selain itu, mereka adalah pengikut dari berbagai daerah dan memiliki latar belakang yang berbeda. Ini memberikan informasi dan pengalaman dari sudut yang berbeda,

sehingga dapat menjadi aspek lain dari identifikasi dan pengambilan keputusan.

Pada akun @areajulid proses komunikasi yang dilakukan sangat tergantung pada konten virtual dengan interkomport pribadi yang tidak diketahui. Lebih banyak akun yang memberikan informasi yang diperlukan bukan dari akun pribadi "nyata", tetapi yang menggunakan akun "Cyber" yang namanya menggunakan nama samara. Tidak terdapat aturan atau norma secara khusus yang mereka anut bukan menjadi masalah untuk saling berkomunikasi. Pengikut @areajulid juga mempercayai informasi yang disajikan dan tetap menjadikan akun @areajulid salah satu cara untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang dikirimkan.

Kehadiran Internet merupakan sarana komunikasi yang memudahkan kita untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pengguna lain di Internet. Sedangkan sebagai media hiburan, internet bisa mengakses hiburan secara online seperti video atau lagu di youtube dan media sosial (Wibowo, 2020). Media sosial sekarang digunakan sebagai pilihan perantara dalam pertukaran pesan dan berinteraksi dengan komunitas salah satu dari yang lain. Masyarakat menggunakan media sosial atau forum untuk mendapatkan informasi atau mengekspresikan informasi langsung melalui media sosial. Menurut Nasrullah "media sosial adalah media di Internet, yang dapat diwakili atau berinteraksi pengguna dengan pengguna lain dan membangun hubungan sosial secara virtual" (Astuti, 2019).

Maraknya internet menyebabkan munculnya suatu bentuk komunikasi dalam suatu media, yaitu komunikasi virtual. Komunikasi virtual adalah suatu mode komunikasi dimana pengiriman dan penerimaan pesan dilakukan dari cyberspace atau biasa disebut dengan

dunia maya. Namun secara umum, cyberspace diartikan sebagai ruang konseptual yang di dalamnya terdapat kata-kata, hubungan manusia, data dan sebagainya. dimanifestasikan oleh individu yang menggunakan Computer Mediated Communication (CMC) (Rheingold, 1996). CMC adalah segala bentuk interaksi atau komunikasi antara manusia dan komputer atau pengguna berada dalam kontrol (menggunakan program komputer untuk memasukkan, berbagi, mencari, memanipulasi, mengeluarkan, dan mengirimkan informasi) (Bonsall, 1996).

Komunikasi dengan anggota virtual akan membentuk pola interaksi dan pola komunikasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pola interaksi adalah bentuk-bentuk dalam proses terjadinya interaksi. Secara umum pola interaksi merupakan suatu cara, model, dan bentuk-bentuk interaksi yang saling memberikan pengaruh dan mempengaruhi dengan adanya timbal balik guna mencapai tujuan (Dancil, 1996). Menurut Syaiful Bahri, dikatakan bahwa komunikasi dapat dilihat sebagai pola sampel antara dua atau lebih pengiriman dan laporan yang diterima dengan cara yang tepat untuk menentukan pesan yang diminta (Djamarah, 2004). Pola Komunikasi adalah suatu proses komunikasi, untuk menyampaikan pesan dari satu anggota ke anggota lainnya, hal ini dapat dilakukan secara bergantian karena anggota dapat menyampaikan pesan kepada orang lain (Heriawan, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pola interaksi pada pengguna twitter yang mengikuti akun menfess @areajulid. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana proses interaksi yang terjadi antara

pengikut dalam kolom komentar akun menfess @areajulid.

Sebelumnya, penulis melakukan tinjauan pustaka untuk menjaga keaslian penelitian ini dan untuk menghindari kesan pengulangan atau plagiarisme. Sejauh yang penulis ketahui, penulis belum menemukan penelitian yang sama yang membahas penelitian yang dilakukan oleh penulis. Namun ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan penggunaan judul yang dibahas oleh penulis, yaitu:

Pertama, “Pola Interaksi Kaum Gay Di Kota Bandung (Studi Virtual Etnografi pada aplikasi Jack’D)” Oleh Tipe Sultan, Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom. Jurnal penelitian tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni, sama-sama membahas tentang pola interaksi, menggunakan teori cmc, dan menggunakan studi etnografi virtual. Di balik kesamaan tersebut terdapat juga perbedaan dalam topic, penelitian terdahulu akan meneliti tentang pola interaksi kaum gay di kota bandung. Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti adalah pola interaksi pengguna twitter pada akun menfess @areajulid. Sehingga dari perbedaan tersebut terdapat kebaruan terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan.

Kedua, “Pola Interaksi Virtual Guru dan Orang Tua Murid Selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)” Oleh Fariza Anggraini, Universita Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jakarta, 2020. Jurnal tersebut mempunyai pembahasan yang sama, yaitu sama-sama membahas pola interaksi dengan metode etnografi virtual. Namun terdapat perbedaan juga terhadap topik dan teori yang di gunakan. Pada penelitian terdahulu meneliti tentang pola interaksi guru dan orang tua murid selama pembelajaran jarak jauh (PJJ)

dengan teori interaksi konvensional, khususnya teori analisis proses interaksi dan analisis interaksi dan pengembangan kelompok., sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pola interaksi pengguna twitter terhadap akun menfess @areajulid dengan teori Computer Mediated Communication (CMC) dan teori ekologi media. Sehingga dari perbedaan tersebut terdapat kebaruan terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan.

Ketiga, “Pola Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Scppter “Vespa” Dalam Menjalini Hubungan Solidaritas (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Komunitas Ikatan Scooter Wonogiri di Wonogiri)” Oleh Suryo Heriawan 2016, Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian tersebut mempunyai pembahasan yang sama, yakni sama-sama membahas tentang Pola Komunikasi dengan metode kualitatif. Namun terdapat juga perbedaan pada penelitian ini yakni terletak pada subjeknya. Pada penelitian ini mengkaji tentang Pola komunikasi pada komunitas scooter vespa, sedangkan peneliti tentang pola komunikasi pada pengguna twitter yang mengikuti akun menfess @areajulid.

Dari uraian tersebut, dapat di simpulkan bahwa terdapat kebaruan terhadap apa yang akan peneliti lakukan, selain itu dalam kepenelitian ini terdapat keunikan sebagai hal utama pembeda dengan penelitian lainnya yaitu terletak pada objek yang peneliti pilih @areajulid. Bahwa akun tersebut merupakan salah satu akun menfess besar yang sudah endapatkan label verifikasi di twitter, namun proses memposting kiriman melalui fitur direct message masih secara manual, berbeda dengan akun menfess lainnya. Walaupun masih tergolong akun menfess kecil,

namun memposting kiriman pengikutnya sudah menggunakan fitur bot sehingga bisa terposting secara otomatis sesuai dengan ketentuan menfess tersebut. Selain itu juga, akun ini salah satu akun menfess gosip yang bebas mengkritik dan bertanya apapun yang pengirim inginkan.

Dari uraian tersebut, dapat di simpulkan bahwa terdapat kebaharuan terhadap apa yang akan peneliti lakukan, selain itu dalam kepenelitian ini terdapat keunikan sebagai hal utama pembeda dengan penelitian lainnya yaitu terletak pada objek yang peneliti pilih @areajulid. Bahwa akun tersebut merupakan salah satu akun menfess besar yang sudah mendapatkan label verifikasi di twitter, namun proses memposting kiriman melalui fitur direct message masih secara manual, berbeda dengan akun menfess lainnya. Walaupun masih tergolong akun menfess kecil, namun memposting kiriman pengikutnya sudah menggunakan fitur bot sehingga bisa terposting secara otomatis sesuai dengan ketentuan menfess tersebut. Selain itu juga, akun ini salah satu akun menfess gosip yang bebas mengkritik dan bertanya apapun yang pengirim inginkan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alam (natural environment), mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok (Sugiyono, 2017). Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penerapannya menggunakan metode pengumpulan data dan metode analisis non-kuantitatif, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (Alamsyah, 2018). Metode

yang dipergunakan pada penelitian ini adalah etnografi virtual.

Secara bahasa, etnografi berasal dari kata Yunani *ethos*, yang berarti orang-orang dari suatu bangsa atau warga negara dan istilah *graphein*, yang berarti tulisan atau artefak. Dalam KBBI, etnografi dapat diartikan sebagai (1) mendeskripsikan wacana budaya kelompok etnis yang masih hidup; (2) Ilmu yang menggambarkan budaya suku-suku hidup yang tersebar di muka bumi. Secara sederhana, etnografi adalah artefak (warisan budaya) yang muncul dari masyarakat asli (Nasrullah, 2020). Istilah etnografi biasanya erat kaitannya dengan budaya, sehingga istilah tersebut merupakan komponen esensial dari studi etnografi. Pentingnya budaya dalam konteks ini dapat didefinisikan sebagai seperangkat pola perilaku dan keyakinan. Etnografi sering dikaitkan dengan metode penelitian dan laporan penelitian. Dalam pengertian metode, istilah etnografi diartikan sebagai penelitian lapangan, di mana peneliti hidup dan tinggal bersama orang-orang yang diteliti. Seperti temuan penelitian, etnografi digunakan untuk mengkaji budaya yang ada dalam kelompok masyarakat tertentu. Dalam konteks penelitian komunikasi, etnografi sering dipahami dan diterapkan dalam beberapa cara, termasuk menggambarkan perilaku khalayak sebagai subjek dan mendokumentasikan pola aktivitas pendengaran dalam konstruksi sosial, domain budaya, pengaruh politik, dan model komunikasi (Nasrullah, 2020). Dalam hal ini peneliti menggunakan metode tersebut untuk menghasilkan penelitian yang mendalam mengenai pola interaksi pengguna twitter pada *menfess @areajulid*.

Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna jaringan pengguna Twitter yang mengikuti akun *menfess @areajulid*. Subyek penelitian ini adalah

akunakun yang terkait dengan prostitusi daring di Twitter. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara berdasarkan metode etnografi virtual yaitu observasi partisipan, dokumen, dan kajian literatur. Dengan menggunakan metode observasi memungkinkan peneliti untuk dapat mengetahui secara mendalam terkait dengan objek yang diteliti dan memiliki fleksibilitas dalam membawa gagasan ke dalam realitas yang ada. Observasi jika digabungkan dengan metode lain akan menghasilkan temuan yang dalam dan luas (Denzin & Lincoln, 2000). Sedangkan untuk analisis data, peneliti menggunakan teknik Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tiap akun mention confess atau menfess di Twitter mempunyai ketentuan masing-masing untuk setiap followersnya yang akan mengirimkan pesan yang dimuat melalui Direct Message atau bisa disingkat DM. Setiap yang mengirim menfess, penjelasan tentang data informasi, lokasi, ataupun foto profil pengguna akan di rahasiakan. Jadi pesan tersebut di posting secara anonim oleh akun menfess.

Akun @areajulid adalah salah satu akun menfess. Dimana akun menfess ini tempat untuk bertukar informasi baik berupa gosip ataupun opini dari setiap pengguna twitter yang mengikutinya. Semua hal dapat di bahas dalam menfess ini, tidak ada kategori khusus seperti akun menfess lainnya. Sehingga followers akun @areajulid ini bebas untuk berinteraksi membahas apapun kecuali tentang SARA dan Pornografi. Semua informasi yang ada pada postingan @areajulid dapat diakses secara public, sehingga followers @areajulid bisa berinteraksi dengan siapapun yang ada di kolom komentar (Peddinti dkk, 2014).

Teori Computer Mediated Communication memungkinkan pengguna twitter untuk berinteraksi melalui Internet dan menengahi perilaku manusia dan bertukar pesan atau informasi yang dikirim oleh mesin. Ketika berkomunikasi melalui media internet ini sama sekali tidak menunjukkan komunikasi nonverbal, konteks fisik seperti ekspresi wajah, nada bicara, jarak antarpribadi, postur tubuh, penampilan, gerak tubuh, sentuhan dan penciuman (Smith, 2001). CMC adalah proses dimana orang berkomunikasi melalui komputer, melibatkan seseorang dalam konteks tertentu dan berpartisipasi dalam proses pembentukan media sebagai tujuan.

Pola Interaksi Pengguna Twitter Yang Mengikuti akun menfess @areajulid

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu adanya bentuk pola interaksi yang terjadi dalam kolom komentar @areajulid. Bentuk pola interaksi yang terjadi dalam penelitian ini yaitu disosiatif.

Gambar 4. Screenshot Beberapa Balasan Tweets di Akun @areajulid (Diakses pada tanggal 14 April 2022).





Berikut beberapa hasil temuan yang di dapatkan selama peneliti mengamati dan ikut berinteraksi pada menfess tersebut untuk mendukung data bahwa pola interaksinya adalah disosiatif. Dimana followers @areajulid lebih cenderung bertikai dengan pendapat yang mereka sampaikan dalam postingan di @areajulid.

Interaksi disosiatif sering disebut sebagai *oppositional processes*, persis halnya dengan kerja sama. Walaupun bentuk dan arahnya ditentukan oleh kebudayaan dan sistem sosial. Pola interaksi disosiatif merupakan sebagai proses interaksi yang mengarah pada perselisihan antar individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

Oposisi proses-proses yang disosiatif di bedakan dalam tiga bentuk, yaitu: Persaingan, Kontraversi, dan Pertikaian/Konflik Sosial (Toni, 2015).

Dalam penelitian ini, masuk dalam oposisi proses disosiatif Pertikaian atau Konflik Sosial. Suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha memenuhi kebutuhan atau tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan. Di dalam diri seseorang biasanya terdapat sejumlah kebutuhan dan peran yang saling berkompetisi, berbagai macam cara

untuk mengekspresikan usaha dan peran, berbagai macam halangan yang terjadi antara usaha dan peran, berbagai macam halangan yang terjadi antara usaha dan tujuan, dan juga adanya aspek-aspek positif dan negatif yang terkait dengan tujuan yang diinginkan (Muchlas, 2005).

Proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuan dengan jalan menentang pihak lawan. Secara umum terjadinya pertentangan dikarenakan adanya sebuah perbedaan yang sangat mencolok, mulai dari perbedaan individu, kepentingan hingga perbedaan sosial. konflik dalam kelompok pun sering disebabkan oleh tidak sesuainya tujuan, perbedaan-perbedaan interpretasi dari berbagai fakta, ketidaksetujuan yang didasarkan pada bermacam ekspektasi perilaku. Pertentangan dalam hal ini tidak serta merta bersifat negatif, namun juga bersifat positif.

Gambar 5. Screenshot Beberapa Balasan Tweets di Akun @areajulid (Diakses pada tanggal 08 Mei 2022).





Dari hasil screenshot tersebut telah menggambarkan bahwa adanya sebuah pertikaian atau konflik sosial atas perbedaan pendapat antara akun @bd11mn dengan akun @celenganx017. Keduanya bertikai dengan mempertahankan pendapatnya masing-masing. Itu merupakan jenis konflik sosial yang bersifat negatif yang bisa menyebabkan goyah atau retaknya kesatuan sosial yang memungkinkan terjadinya perpecahan atau disorganisasi.

Bentuk interaksi sosial yang bersifat disosiatif merupakan bagian di dalamnya yang pembahasannya adalah, dimana setiap kerangka perubahan yang terjadi pasti terdapat proses yang kadang kala dimulai dengan adanya benturan-benturan satu sama lain, yang mana kondisi ini dapat berupa kontravensi bahkan pertentangan (Soekanto, 2015).

Masalah sosial tidak muncul secara alami, namun masalah sosial ada karena "social creation" yang tercipta sebagai hasil dari pemikiran manusia dalam kebudayaan yang dimiliki oleh manusia itu sendiri yang terwujud dari peranan-peranannya yang terwujud karena interaksi sosial dalam suatu arena tertentu (Rudito, 2008).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasam tentang Pola Interaksi Pengguna Twitter yang Mengikuti Akun *Menfess @areajulid*, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola interaksinya adalah disosiatif berupa pertentangan atau konflik sosial. Hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan pendapat antara individu dengan individu, atau individu dengan kelompok. Sehingga keduanya mengalami pertikaian untuk sama-sama mempertahankan pendapat yang mereka suarkan melalui kolom komentar akun *menfess @areajulid*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, R. (2018). "Analisis Etnografi Virtual Meme Islami di Instagram memecomic.islam". Fakultas Ilmu Dakwah. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anggraeni, N. (2017). Komunikasi Virtual Pengguna Game Onlin Township. J. Ilmu Komunikasi 8-9.
- Anggraini, F. (2020). Pola Interaksi Virtual Guru dan Orang Tua Murid Selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Jurnal Ilmu Sosial 1(1).
- Christine, H. (2015). *Ethnography For The Internet: Embedded, Embodied, And Everyday*. British Library: London.
- Heriawan, S. (2016). Pola Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Scooter "Vespa" Dalam Menjalinkan Hubungan Solidaritas (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Komunitas Ikatan Scooter Wonogiri di Wonogiri). Jurnal Ilmu Komunikasi 1(1) 3-4.
- Hidayat, Y. (2017). Pola Komunikasi Prostitusi Daring Di Twitter (*Communications Pattern Of Online Prostitution On Twitter*). Jurnal Ilmu Komunikasi 2(1) 3-5.

- Hidayati, D. K. (2017). Perilaku followers akun Twitter @rlthingy dalam memenuhi kebutuhan informasi. *Jurnal Komunikasi* 3(2) 2-3.
- Mulyana, D. (2013) *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nanda, C. (2018). Pola Komunikasi Virtual Grup Percakapan Komunitas Hamur “HAMURinspiring” Di Media Sosial Line. *Jurnal Manajemen Komunikasi* 3(1) 2-4.
- Nasrullah, R. (2017). *Etnografi Virtual*. Simbiosis Rekatama Media: Bandung.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media: Bandung.
- Pink, S. (2016). *Digital Ethnography: Principles and Practice*. British Library: London.
- Rahmatika, D. (2019). Interaksi Sosial Anak Asuh di Panti Asuhan Aisyiyah Putri Payakumbuh. 35-37.
- Raihany, R. (2021). MOTIF, POLA PENGGUNAAN, DAN KEPUASAN MENGAKSES AKUN AUTOBASE TWITTER @COLLEGEMENFESS (Studi Korelasi Antara Motif, Pola Penggunaan Dan Kepuasan Mengakses Akun Autobase Twitter @Collegemenfess Di Kalangan Pengikut @Collegemenfess). *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 2-3.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sultan, T. (2016). Pola Interaksi Kaum Gay Di Kota Bandung (Studi Virtual Etnografi pada aplikasi Jack'D). *Jurnal Komunikasi* 1(1).
- Trianto, Y. (2018). Pola Komunikasi Virtual Dalam Percakapan Tim Game Online Counter Strike : Global Offensive Dalam Menyusun Strategi Permainan. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 6(1), 41–55.
- Umilasari, P. (2020). Straregi Komunikasi Virtual Akun Twitter @K_Dramaindo dalam menyebarkan Budaya Pop Korea Di Indonesia. 151-156.
- Wibowo, A. (2020). Analisis Komunikasi Kelompok Dalam Komunitas Virtual di Sosial Media Discord (Studi Netnografi Pada Komunitas Virtual “FGO Indonesia”). *Engineering, Construction and Architectural Management*, 25(1), 1–9.
- Wulandari, T. (2013). Pola Komunikasi Komunitas Kaskus Regional Riau Raya dalam Membentuk Kohesivitas Kelompok. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 6-7